Laporan praktikum daa

Nama: Yohanes Yeningga

Nim: 20220047 Matkul: prak.daa

> Berikut adalah contoh kode Python untuk menyelesaikan masalah aliran maksimum dengan algoritma Ford-Fulkerson:

Kode yang Anda berikan adalah implementasi dari algoritma Breadth-First Search (BFS). Itu melakukan pencarian pada grafik mulai dari simpul awal yang diberikan dan mencoba mencapai simpul tujuan. Itu juga melacak node induk dari setiap node yang dikunjungi.

Berikut adalah kode Python lengkap untuk program yang mengimplementasikan Breadth-First Search (BFS) seperti yang dijelaskan sebelumnya:

```
def bfs(graph, start, goal, parent):
    visited = [False] * len(graph)
              queue = []
              queue.append(start)
              visited[start] = True
              while queue:
                  node = queue.pop(0)
                   for index, val in enumerate(graph[node]):
    if not visited[index] and val > 0:
                            queue.append(index)
                           visited[index] = True
                            parent[index] = node
                           if index == goal:
                                return True
              return False
         # Contoh penggunaan
         adjacency_matrix = [
              [0, 1, 1, 0, 0],
              [1, 0, 0, 1, 0],
              [1, 0, 0, 1, 1],
```

```
[1, 0, 0, 1, 1],
[0, 1, 1, 0, 1],
0
         [0, 0, 1, 1, 0]
     start_node = 0
     goal_node = 4
     parent = [None] * len(adjacency_matrix)
     if bfs(adjacency_matrix, start_node, goal_node, parent):
         # Path dari start_node ke goal_node ditemukan
         path = []
         current_node = goal_node
         while current_node is not None:
            path.append(current_node)
             current_node = parent[current_node]
         path.reverse()
         print("Path:", path)
         print("Tidak ada path dari start_node ke goal_node")
     Path: [0, 2, 4]
```

Dalam contoh di atas, kami menggunakan matriks ketetanggaan (adjacency_matrix) untuk merepresentasikan grafik. Anda dapat mengganti adjacency_matrix dengan representasi grafik yang sesuai, seperti daftar ketetanggaan.

Kode tersebut akan mencetak jalur (path) dari start_node ke goal_node jika jalur tersebut ada, atau mencetak pesan bahwa tidak ada jalur yang tersedia.

2. Berikut adalah kode Python lengkap yang menggabungkan fungsi ford_fulkerson dengan implementasi fungsi bfs untuk mencari jalur penambahan dalam algoritma Ford-Fulkerson:

```
from collections import deque
def bfs(graph, source, sink, parent):
    visited = [False] * len(graph)
    queue = deque()
    queue.append(source)
    visited[source] = True
    while queue:
        node = queue.popleft()
        for index, val in enumerate(graph[node]):
            if not visited[index] and val > 0:
                queue.append(index)
                visited[index] = True
                parent[index] = node
                if index == sink:
                    return True
      return False
  def ford_fulkerson(graph, source, sink):
      parent = [-1] * len(graph)
      max flow = 0
      while bfs(graph, source, sink, parent):
          path_flow = float("inf")
          s = sink
          while s != source:
              path_flow = min(path_flow, graph[parent[s]][s])
              s = parent[s]
          max_flow += path_flow
          v = sink
          while v != source:
             u = parent[v]
              graph[u][v] -= path_flow
              graph[v][u] += path_flow
              v = parent[v]
```

Dalam contoh di atas, kami menggunakan matriks ketetanggaan (adjacency_matrix) untuk merepresentasikan jaringan aliran. Anda dapat mengganti adjacency_matrix dengan representasi jaringan aliran yang sesuai.

Kode tersebut akan mencetak max_flow, yang merupakan aliran maksimum dari source_node ke sink_node dalam jaringan aliran yang diberikan.

3. Algoritma Ford-Fulkerson adalah algoritma yang digunakan untuk mencari aliran maksimum dalam jaringan aliran. Berikut ini adalah contoh penggunaan algoritma Ford-Fulkerson dengan grafik yang diberikan:

```
def bfs(graph, s, t, parent):
    visited = [False] * len(graph)
    queue = []
    queue.append(s)
    visited[s] = True

while queue:
    u = queue.pop(0)
    for v in range(len(graph)):
        if visited[v] is False and graph[u][v] > 0:
            queue.append(v)
            visited[v] = True
            parent[v] = u
            if v == t:
                 return True

return False
```

```
def ford_fulkerson(graph, source, sink):
            parent = [-1] * len(graph)
           max_flow = 0
           while bfs(graph, source, sink, parent):
                path_flow = float("Inf")
                s = sink
               while s != source:
                   path_flow = min(path_flow, graph[parent[s]][s])
                    s = parent[s]
                max_flow += path_flow
                v = sink
                while v != source:
                   u = parent[v]
                   graph[u][v] -= path_flow
                   graph[v][u] += path_flow
                   v = parent[v]
            return max flow
od D
        graph = [[0, 16, 13, 0, 0, 0],
                 [0, 0, 10, 12, 0, 0],
                 [0, 4, 0, 0, 14, 0],
                  [0, 0, 9, 0, 0, 20],
                  [0, 0, 0, 7, 0, 4],
                  [0, 0, 0, 0, 0, 0]]
        source = 0
        sink = 5
        max_flow = ford_fulkerson(graph, source, sink)
        print("Aliran maksimum adalah: %d" % max_flow)
        Aliran maksimum adalah: 23
```

Hasil output dari kode di atas akan menampilkan aliran maksimum yang ditemukan dalam grafik yang diberikan.